

ABSTRAK

Rasa suka yang berkembang pada masa remaja membuat remaja laki-laki memiliki ketertarikan untuk berkencan dengan perempuan yang ia sukai. Agar hubungan dapat berkembang, remaja laki-laki berusaha mengungkapkan ketertarikannya tersebut lewat isyarat nonverbal. Namun, karena adanya perbedaan pengalaman, budaya, dan ekspektasi, pengungkapan isyarat nonverbal ini tidak selalu berhasil untuk membawa suatu hubungan ke tahap yang lebih serius. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait isyarat nonverbal remaja laki-laki yang dipersepsikan paling kuat sebagai *cues in dating* oleh remaja di Indonesia. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi sosial dan *nonverbal cues in dating*. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *non-probability sampling*, yaitu *convenience sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah remaja Indonesia berusia 11-19 tahun. Jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 365 orang. Pengambilan data dilakukan secara *online* dengan menyebarkan kuesioner lewat media sosial. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur *nonverbal cues in dating*, yang diadaptasi dari penelitian Chrisoberil (2022). Dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa isyarat nonverbal remaja laki-laki yang dipersepsikan paling kuat sebagai *cues in dating* oleh remaja di Indonesia terdiri dari isyarat yang menunjukkan perhatian penuh, isyarat yang mempersempit jarak dan membuat lebih dekat, serta isyarat tanpa kontak fisik. Terdapat perbedaan pada beberapa *nonverbal cues in dating* berdasarkan usia, jenis kelamin, dan pengalaman berpacaran. Pengalaman, budaya, ekspektasi, dan usia dapat memengaruhi bagaimana *nonverbal cues in dating* digunakan maupun dipersepsikan.

Kata kunci: persepsi sosial, isyarat nonverbal, *dating*, remaja

ABSTRACT

The sense of liking that develops during adolescence makes adolescent boys interested in dating girls they like. In order for the relationship to develop, adolescent boys try to express their interest through nonverbal cues. However, due to differences in experience, culture, and expectations, these nonverbal cues are not always successful in taking a relationship to a more serious stage. Therefore, researchers are interested in further examining the nonverbal cues of adolescent boys that are perceived most strongly as cues in dating by adolescents in Indonesia. The theories used in this study are social perception and nonverbal cues in dating. This study used a quantitative research approach, with a descriptive research type. Sampling was conducted using non-probability sampling technique, which is convenience sampling. The population in this study were Indonesian adolescents, with the characteristics of participants are adolescents aged 11-19 years. The number of samples collected was 365 people. Data collection was carried out online by distributing questionnaires via social media. The measuring instrument used in this study is a nonverbal cues in dating measurement tool, which was adapted from previous research. In this study, male adolescents' nonverbal cues that are perceived most strongly as cues in dating by adolescents in Indonesia consist of cues that show full attention, cues that minimize distance and make closer, and cues without physical contact. There are differences in some nonverbal cues in dating based on age, gender, and dating experience. Experience, culture, expectations and age can influence how nonverbal cues in dating are used or perceived.

Keywords: social perception, nonverbal cues, dating, adolescents